

Laporan

Kepada Yth,
Pengadilan Negeri Tokyo

Kami menyatakan kondisi penderitaan kami seperti berikut:

Nama Penggugat



MUDAR AR

21 Oktober 2003

Penggugat : Mudar AR

1. Tentang Diri

Nama saya Mudar AR , tinggal di desa Pongkai Baru. Umur saya 61 tahun. Saya mempunyai sorang istri bernama Syamsiar berumur sekitar 53 tahun, dan 3 anak laik-laki dan dua anak perempuan. Tentang pekerjaan saya, seperti diceritakan lebih rinci nanti, sebelum pindah dari tempat tinggal karena masalah bendungan ini, saya bisa hidup dari penghasilan dari kebun karet seluas 2 ha yang dimiliki oleh ibu saya. Saya sendiri menyedap karet di kebun tersebut. Kami juga mempunyai kebun jeruk seluas 1 ha. Di kebun jeruk tersebut ada juga tanaman lain seperti mangga, manggis, pinang dan rambutan. Dari tanama tersebut, yang dapat menghasilkan uang adalah jeruk dan pinang. Pekerjaan saya sekarang adalah buruh tani. Saya belum dapat hasil dari kebun karet yang dijanjikan pemerintah seluas 2 Ha.

2. Kondisi Kehidupan Sebelum Pindah

(1) Sebelum menikah

Sebelum menikah, seperti lazimnya hidup di desa saya tinggal bersama orang tua, juga saudara-saudara saya yang lain.

(2) Setelah Menikah

Setelah menikah, saya bersama istri dan anak-anak hidup dari penghasilan kebun keret.

(3) Ringkasan tentang Kehidupan Sebelum Pindah

Sebelum pindah, saya bisa hidup berkecukupan dari pengasilan perkebunan . Tingkat kehidupan saya termasuk menengah di desa. Dengan uang yang bisa disisihkan (tabungan) saya bisa membeli peralatan untuk rumah tangga saya, seperti radio, sepeda. Saya juga mampu membeli ternak kambing sebanyak 10 ekor. Dengan demikian, saya dan seluruh keluarga hidup berkecukupan dan sama sekali tidak ada masalah dalam ekonomi.

3. Bagaimana Mengetahui Rencana Pembangunan Bendungan dan Pemindahan Penduduk

Sekitar tahun 1991 saat pertama kali saya mendengar tentang adanya rencana pembangunan bendungan dan pemindahan penduduk.

Setelah itu, ada juga musyawarah di MDA. Saya sendiri tidak hadir pada musyawara tersebut, tetapi saya dengar dari penduduk lain bahwa kami harus pemindah. Namun waktu itu belum ditentukan lokasi pemukiman baru.

4. Tentang Ganti Rugi Pada Saat Pemindahan

(1) Bagaimana Mengetahui Rencana Ganti Rugi

Tentang adanya ganti rugi, saya tahu karena ada penjelasan dari perangkat desa ketika diadakan musyawarah di mesjid desa saya . Isi ganti kerugian tersebut, adalah bahwa kita akan diberikan rumah, kebun karet dan sumur di tempat baru, dan juga akan diberikan ganti rugi untuk tanah yang tenggelam.

(2) Penjelasan tentang Ganti Rugi

(a) Keterangan Resmi tentang Ganti Rugi

Sekitar tahun 1992 seluruh penduduk desa saya dipanggil ke kantor desa. Ketika itu, berkumpul ratusan orang, Pertemuan tersebut dihadiri juga oleh pejabat dari pemerintah daerah tingkat I (propinsi) maupun tingkat II (kabupaten). Ada keterangan tentang ganti rugi bahwa tanah yang tidak tenggelam akan tetap dimiliki pemilik selama ini dan untuk tanah yang akan tenggelam akan diberikan ganti rugi.

(b) Penelitian dan Pencatatan Harta

Putugas dari BPN didampingi oleh kepala desa dan sekretaris desa mengukur tanah pekarangan kami

(3) Kenyataan Ganti Rugi yang Diberikan

Ganti rugi yang diberikan kepada ibu saya adalah sekitar 6 juta untuk rumah dan pekarangan. Itu sangat tidak wajar karena rumahnya pamanen. Kebun karet seluas 2 ha dan kebun jeruk seluas 1 ha yang dimiliki ibu saya juga tidak diberikan ganti rugi. Mengenai kedua kebun tersebut tidak dikeluarkan pascinya. Mengenai kebun karet seluas 2 ha yang dimiliki saya sendiri, sudah dikeluarkan pascinya tetapi saya tidak menerima uang ganti ruginya. Menurut saya ganti rugi yang mestinya dibayar kepada saya sekitar 12 juta rupiah. Pada tahun 1996, saya dan seluruh masyarakat pindah ke desa baru.

5. Tentang Kehidupan setelah Pindah

(1) Kehidupan

Dalam 2 tahun pertama sejak pindah, kami diberi jatah beras sebagai kebijaksanaan jaminan hidup.

Dulu pemerintah berjanji bahwa setelah di desa baru kebun karet sudah bisa dipanen/sadap. Ternyata pada waktu pindah tanaman karet belum di tanam.

Setelah 4 tahun sejak pindah (tahun 2000), pemerintah baru menanam pohon karet. Itupun hasil dari demonstrasi masyarakat dari 8 desa yang ditenggelamkan selama dua hari di depan kantor Gubernur Riau pada saat menjelang Pemilu tahun 1999. Tanam karet memerlukan 7 tahun sampai bisa menghasilkan, maka, sampai sekarang kami belum dapat penghasilan dari karet, masih dibutuhkan waktu kurang lebih 4 tahun lagi untuk bisa memanen/sadap tanaman karet ini.

(2) Pekerjaan Setelah Pindah

Pekerjaan saya sekarang, adalah buruh tani dengan pendapatan sekitar Rp. 240.000/bulan. Padahal untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya setiap bulan saya harus mengeluarkan uang sekitar Rp.600.000 rupiah, untuk menutupi biaya itu saya harus mengutang ke warung-warung. Dan mendapat bantuan uang dari anak-anak saya yang tinggal di desa lain.

(3) Pendidikan Anak

Satu orang anak saya sekarang masih sekolah ditingkat SMP, saya sebisa mungkin mengusahakan bagaimana anak-anak saya ini tetap bersekolah, karena inilah bekal yang dapat saya berikan untuk mereka dikemudian hari. Soal biaya untuk sekolah ini sepenuhnya saya tanggung, setiap bulan saya harus menyisihkan uang untuk kebutuhan anak saya ini kurang lebih 60.000 rupiah.

6. Penutup

Kehidupan keluarga saya dahulu, di samping hampir bisa berswadaya pangan di kebun karet saya, dan juga ada penghasilan kontan dari lahan pertanian, maka sama sekali tidak ada masalah ekonomi dan bisa membeli peralatan untuk rumah

tangga. Namun, saya terpaksa pindah tempat tinggal karena pembangunan bendungan, dan juga tidak diberikan ganti rugi yang dijanjikan sebagaimana mestinya, maka, sekarang kehidupan ekonomi saya sangat sulit. Saya sangat mengharapkan bahwa lahan palawija dan kebun karet yang belum lama ditanam nanti akan dapat berproduksi sehingga saya bisa memperbaiki ekonomi keluarga saya.

Dengan demikian, karena pemindahan secara paksa yang sama sekali tidak bisa masuk akal, kehidupan saya dahulu yang makmur telah dihancurkan. Saya sangat marah pada hal ini. Dengan adanya proses pengadilan di Jepang kali ini, saya mengharapkan sekali agar supaya kehidupan saya, dan juga kehidupan masyarakat saya yang ada di dalam keadaan yang sangat menyedihkan seperti saya sendiri, akan bisa kembali pada kehidupan semula yang makmur.

陳 述 書

東京地方裁判所御中

原告名：ムダル AR
署名

私は、私の被害状況が以下の通りであると陳述します。

2003年10月21日

原告：ムダルAR

1. 身上について

私の名前はムダルARで、ポンカイ・バル村に住んでいます。年齢は61歳です。妻のシャムシアルは53歳くらいで、息子3人と娘2人がいます。私の仕事については後に詳しく述べるとおり、このダム問題のため移転する以前の村では、母が所有する2ヘクタールのゴム農園からの収入で生計を立てることができました。私自身はその農園でゴムの収穫をしていました。私たちはまた、1ヘクタールのミカン農園も所有していました。そのミカン農園にはミカンのほかに、マンゴやマンゴスチン、ピナン（ビンロウ）、ランブータンなどもありました。これらの作物の中で、現金収入になるのはミカンとビンロウジでした。現在の私の仕事は農園労働者で、政府が約束した2ヘクタールのゴム農園からの収穫はまだありません。

2. 移転前の生活状況

(1) 結婚前

移転前は、村での暮らしによくあるように、私は親や兄弟と一緒に住んでいました。

(2) 結婚後

結婚後、私は妻と子どもたちとともに、ゴム農園からの収入で生活していました。

(3) 移転前の生活のまとめ

移転以前、私は農園の収入で十分な生活ができました。私の生活水準は、村で中ぐらいでした。遣り繰りして貯金したお金でラジオや自転車などの家財道具を買うことができました。家畜としてヤギ10頭も購入することもできました。このように、私たち家族は十分満たされた生活を送ることができ、経済的問題はまったくありませんでした。

3. ダム移転の話を知った経緯

1991年ごろに、私ははじめてダム建設と住民移転の計画があることを聞きました。その後、MDA（小学校レベルのイスラーム学校）で話し合いがありました。私自身は出席しませんでした。移転しなければならないということを他の住民から聞きました。ただ、その時点では移転地の場所は決まっていなかった。

4. 移転に際しての補償について

(1) 補償の計画について知った経緯

補償があることについては、村のモスクで話し合いが開かれた時に、村役人から説明があったので知っていました。補償の内容ですが、家やゴム園、井戸などが新しい場所で与えられ、水没する土地にも補償が与えられるとのことでした。

(2) 補償についての説明

(a) 補償についての正式な説明

1992年ごろ、全ての住民が村役場に呼ばれました。その時、数百人の人が集まりました。その集会には、州政府や県の役人も出席していました。水没しない土地は従来通り所有してよく、水没した土地には補償が与えられると説明がありました。

(b) 農地の調査と財産目録作成

BPN（国家土地局）の担当者に村長と助役が付き添い、私たちの屋敷地の測量を行ないました。

(3) 実際に支給された補償の内容

私の母に支給された補償は家屋と屋敷地に約600万ルピアでした。この金額はまったく不適切です。というのは、家屋は恒久的な家屋（コンクリート作り）だったからです。母が所有していた2ヘクタールのゴム農園と1ヘクタールのミカン農園も補償が支払われませんでした。この二つの農園に関しては財産目録書が出されませんでした。私自身が所有していた2ヘクタールのゴム農園については財産目録書が出されましたが、私は補償金を受け取っていません。支払われるべき補償額は1,200万ルピア前後でなければならないと私は思っています。1996年に、私や村の住民は新しい村に移転しました。

5. 移転後の生活について

(1) 生活

移転後最初の2年は、生活保障の政策として米の配給がありました。新しい村ではゴム農園はすでに収穫できる状態になっていると政府は約束していましたが、実際にはゴムの木はまだ植えられてすらいませんでした。移転から4年後に（2000年）、政府はやっとゴムの木を植えました。それさえ、水没した8つの村の住民が2日間にわたってリアウ州知事庁舎の前で、1999年の総選挙前の時期にデモをしたことによる成果です。ゴムの木は収穫できるまでに7年を要します。そのため、現在まで私たちはゴムからの収入はなく、このゴムの木が収穫できるまでにはあと4年ほどかかります。

(2) 収入源

私の現在の仕事は農業労働者で、1ヶ月の収入は約24万ルピアです。しかしながら、家族が必要ものを満たすためには、毎月約60万ルピアを出費しなければなりません。そのため、不足分を補うために雑貨屋に借金をしなければなりません。それと、他の村に住んでいる息子たちからお金を援助してもらっています。

(3) 子供の教育

子供が1人まだ中学に通っています。この子が勉強を続けることができるようにと、私はできる限り努力しています。子供の将来のために私がしてやれることは、これだけだからです。学費はすべて私が負担しており、毎月そのために6万ルピア前後を遣り繰りしな

ければなりません。

6. 最後に

以前の私たち家族の暮らしは、ゴム農園で食糧をほとんど自給できたほかに、農地からの現金収入があったので、経済的な問題はまったくなく、家財道具も購入することができました。しかし、私はダム建設のために移転を余儀なくされ、しかも、補償も本来約束されていたとおりに与えられませんでした。そのため、経済的にとても大変です。はたしは、畑と植えてからまだ間もないゴム園から将来収穫できるようになり、家計が改善されることを強く望んでいます。

このように、強制的でまったく納得できない移住によって、満ち足りていた以前の生活は破壊されてしまいました。私はこのことにとても怒りを感じています。今回、日本で訴訟があることによって、これほど悲しむべき状態にある私自身や私たちの地域住民の生活が以前のような満ち足りた生活に戻ることができるよう望んでいます。

以上